

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah kota Surabaya, tidak berbeda jauh dengan kota besar lainnya Kota Malang memiliki berbagai fasilitas seperti rumah sakit, pusat pendidikan, maupun pusat perbelanjaan. Pembangunan pusat perbelanjaan moderen seperti Supermarket merupakan suatu fenomena yang dapat ditemui baik di kota kecil maupun di kota besar di Indonesia, keberadaan pusat perbelanjaan ini memiliki dampak tertentu terhadap perkembangan suatu kota, bagi pemerintah pembangunan Supermarket merupakan salah satu keuntungan dalam bidang PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kota Malang melalui pajak pembangunannya, usaha dan lainnya. Sedangkan bagi pemodal pembangunan Supermarket merupakan bisnis strategis karena mengingat perkembangan Kota Malang yang semakin pesat dari segala bidang, banyaknya Supermarket dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat perkotaan yang ingin berbelanja ditempat yang lebih moderen, nyaman, kualitas pelayanan yang baik dan lain-lain. Banyaknya Supermarket di Kota Malang salah satunya Transmart memiliki dampak terhadap pergerakan arus lalu lintas.

Salah satu supermarket di Kota Malang adalah Transmart yang terletak di jalan Veteran, Kelurahan Penanggungan, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Letak Transmart merupakan salah satu titik keramaian yang mengakibatkan terjadinya pergerakan arus lalu lintas pada jalan-jalan disekitarnya yaitu Pada simpang jalan Bendungan Sutami – Jalan Veteran dan ruas Jalan Veteran dapat menimbulkan terjadinya penambahan beban lalu lintas yang diakibatkan oleh kendaraan yang menuju dan meninggalkan pusat perbelanjaan.

Pada simpang jalan Bendungan Sutami – Jalan Veteran dan ruas Jalan Veteran merupakan jalan dalam kota dengan spesifikasi jalan Kolektor Sekunder dengan tingkat pelayanan lalu lintas 4877,472 Skr/jam. Namun seiring dengan meningkatnya pertumbuhan lalu lintas pada simpang dan ruas jalan tersebut tingkat pelayanannya tidak maksimal yang disebabkan karena

berbagai faktor, salah satunya adalah beroperasinya pusat perbelanjaan dilokasi tersebut yaitu Transmart yang menyebabkan menurunnya kinerja jaringan jalan pada ruas tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut di atas didapatkan kesimpulan awal dari permasalahan bahwa adanya ketidakseimbangan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan yang ada. Selain itu adanya pergerakan kendaraan yang keluar maupun masuk pusat perbelanjaan yang menyebabkan menurunnya kinerja simpang dan ruas jalan tersebut.

Analisa ini bercermin pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti halnya *Wahyu Ananing Priyo* pada tahun 2006 menganalisa pengaruh Tarikan pergerakan dan pembebana lalu lintas akibat pengembangan Malang Olympic Garden (MOG) di Kota Malang didapatkan prediksi besar tarikan pergerakan ke pusat perbelanjaan MOG yaitu jalan kaki 14.834 orang/hari, becak atau sepeda 1.044 orang/hari, sepeda motor 23.790 orang/hari, mobil pribadi 7.417 orang/hari dan angkutan umum 21.262 orang/hari. Lalu melihat pada tahun 2017, *Viky Rajamuda* mengevaluasi Kinerja Lalu Lintas pada Ruas Jalan di Kawasan Mall Dinoyo City. Dan hasil dari analisa bahwa penurunan kinerja simpang yang terjadi tidak disebabkan oleh bangkitan Mall Dinoyo City tetapi disebabkan oleh adanya bangkitan ataupun tarikan pergerakan tempat lain disekitar kawasan tersebut. Seperti halnya Transmart yang terletak di ruas Jalan Veteran yang merupakan lokasi studi dari penelitian ini, tentunya memiliki berbagai dampak terhadap pelayanan arus lalu lintas disekitar kawasan tersebut. Untuk mengurangi dampak lalu lintas yang terjadi di daerah tersebut maka penulis tertarik melakukan **“Studi Dampak Beroperasinya Transmart Di Ruas Jalan Veteran Kota Malang Terhadap Kinerja Jaringan Jalan”** yang bertujuan untuk mengevaluasi kembali kinerja dampak lalu lintas dan selanjutnya diimplementasikan terhadap permasalahan lalu lintas pada daerah tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang akan dibahas dalam studi ini, yaitu:

1. Volume lalu lintas Pada simpang jalan Bendungan Sutami – Jalan Veteran dan ruas Jalan Veteran cukup tinggi.
2. Kinerja Pada simpang jalan Bendungan Sutami – Jalan Veteran dan ruas Jalan Veteran tidak optimal dalam melayani arus lalu lintas.
3. Adanya pusat perbelanjaan Transmart pada ruas Jalan Veteran menambah tarikan pergerakan lalu lintas pada Pada simpang jalan Bendungan Sutami – Jalan Veteran dan ruas Jalan Veteran.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas penulis dalam studi ini, yaitu:

1. Berapa besar karakteristik tarikan pergerakan lalu lintas menuju pusat perbelanjaan Transmart?
2. Seberapa besar dampak lalu lintas bangunan Transmart terhadap kinerja Pada simpang jalan Bendungan Sutami – Jalan Veteran dan ruas Jalan Veteran?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik tarikan pergerakan lalu lintas menuju pusat perbelanjaan Transmart.
2. Untuk mengetahui kinerja Pada simpang jalan Bendungan Sutami – Jalan Veteran dan ruas Jalan Veteran setelah beroperasinya Transmart.

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat dari studi ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam bentuk informasi dan pengetahuan kepada pemerintah agar pembangunan pusat-pusat kegiatan berskala besar maupun kecil diwajibkan untuk membuat Analisa Dampak Lalu Lintas.

2. Dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya atau penelitian yang bersifat melanjutkan penelitian yang sudah ada.
3. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institusi Teknologi Nasional Malang.

1.6. Batasan Masalah

Dalam penyusunan proposal tugas akhir ini, maka ditentukan batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas dan menyimpang, yaitu:

1. Melakukan analisa karakteristik tarikan pergerakan lalu lintas pada pusat perbelanjaan Transmart.
2. Melakukan analisis terhadap simpang jalan Bendungan Sutami – Jalan Veteran dan ruas Jalan Veteran.